

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesi sebagai seorang auditor semakin berkembang pesat seiring dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia. Auditor memiliki peranan yang penting dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit. Kemudian opini dari auditor akan digunakan oleh pihak – pihak yang berkepentingan untuk mempertimbangkan dan mengambil keputusan. Oleh karena itu auditor dalam menjalankan tugas – tugasnya harus berpegang teguh terhadap kode etik yang sebagai pedoman tingkah laku auditor dalam melaksanakan tugas. Auditor harus dapat memberikan keyakinan atas seluruh proses pelaksanaan audit agar masyarakat dapat menilai sejauh mana auditor dapat bekerja dengan baik (BPKP, 2019).

Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SPIP, adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pengawasan Intern adalah seluruh

proses kegiatan audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik.

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2014, dalam Pemerintahan di Indonesia fungsi dari auditor dibagi menjadi dua yaitu eksternal dan internal. Dimana auditor eksternal pelaksanaannya dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan auditor internal pelaksanaannya dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). BPKP adalah lembaga yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden. Oleh karena itu BPKP adalah bagian dari eksekutif dalam pemerintahan. Hasil laporan BPKP disampaikan ke Presiden, karena memang membantu Presiden dalam mengawasi penyelenggaraan pemerintahan. BPKP dalam melaksanakan tugasnya, fungsi-fungsi yang diselenggarakan adalah pengawasan intern terhadap perencanaan dan pelaksanaan pemanfaatan aset negara/daerah, pembinaan kapabilitas pengawasan intern pemerintah dan sertifikasi jabatan fungsional auditor dan pelaksanaan kegiatan pengawasan berdasarkan penugasan Pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan. (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2019).

Untuk mewujudkan tata kelola atau tata pemerintahan yang baik (*good governance*) perbaikan transparansi dan akuntabilitas fiskal atau keuangan negara merupakan bagian terpenting dari penegakkan, maka dilakukanlah pengawasan,

pengendalian, dan pemeriksaan (Mardiasmo, 2002). Dimana 3 (tiga) indikator tersebut merupakan bagian dari dilakukan audit. Pembinaan atau reformasi perlu dilakukan oleh pemerintah diseluruh aspek pengelolaan keuangan dalam sektor publik. Yang harus dilakukan pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan agar terwujudnya *good governance* salah satunya dengan melakukan gerakan reformasi audit baik secara internal maupun eksternal (Ayuningtyas, 2002).

Banyaknya kasus kecurangan yang terjadi akan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas audit dan secara langsung akan dikaitkan dengan kegagalan dari auditor. Menurut Prihartini (2015) dengan meningkatkan kualitas audit, secara langsung akan meningkatkan kinerja pemerintahan dalam mengelola keuangan negara sehingga kasus-kasus kecurangan tidak akan terulang lagi. Kualitas audit yang dihasilkan auditor sangat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat.

Contoh kasus kecurangan yang ditangani oleh BPKP adalah korupsi yang terjadi di Kalimantan Selatan yang mengakibatkan kerugian negara sebesar 600 Juta Rupiah. Kasus yang terjadi adalah dugaan mark-up kapal pembersih alur Dinas Perhubungan Kalsel, dimana dalam kasus pembuatan kapal senilai 11 Miliar Rupiah terjadi indikator korupsi yaitu spesifikasi kapal yang sesuai dengan kontrak pekerjaan. Proyek pengadaan kapal tahun 2016 lalu ini telah sampai pada Kejati Kalimantan Selatan dan sudah memeriksa 15 orang lebih. Kapal yang dibuat dengan menggandeng rekanan PT Dok dan Perkapalan Koja Bahari cabang Palembang ini, sejak awal sudah mulai terindikasi bermasalah. Dalam

menyelesaikan pekerjaan kapal, pihak kontraktor harus rela terkena penalti karena kapal tak kunjung selesai.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukriah *et al* (2009) yaitu variabel independen yang digunakan adalah pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas, dan kompetensi, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah integritas, kompetensi, independensi, pengalaman kerja, dan *etika profesi*. Penelitian sebelumnya dilakukan pada 2009 dan dilakukan kepada seluruh pegawai negeri sipil yang bekerja di Inspektorat di Pulau Lombok dan yang telah mengikuti pelatihan serta pendidikan sebagai auditor. Sedangkan dalam penelitian ini obyek penelitiannya adalah auditor sektor pemerintah yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Kalimantan Selatan. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi auditor dalam memberikan opini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah integritas berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit?

5. Apakah etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis tingkat pengaruh integritas profesi terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji dan menganalisis tingkat pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji dan menganalisis tingkat pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.
4. Untuk menguji dan menganalisis tingkat pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit.
5. Untuk menguji dan menganalisis tingkat pengaruh etika profesi terhadap kualitas audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi penulis yaitu menambah pengetahuan tentang tugas – tugas yang dilakukan oleh auditor pemerintah dan meningkatkan pemahaman tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas opini audit.

2. Bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengangkat topik yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat dikembangkan.
3. Bagi Universitas Islam Indonesia yaitu dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
4. Bagi auditor yaitu diharapkan dari faktor yang ada dalam penelitian, hasilnya dapat bermanfaat dalam kualitas pengambilan opini audit dan diharapkan dapat memperbaiki kinerja auditor.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang menjadi dasar penulisan skripsi yang mencakup landasan teori mengenai Integritas, Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, dan Etika dari kinerja auditor pemerintah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi tentang populasi dan sample, variable – variable penelitian, alat analisis dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISA DAN PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi statistic obyek penelitian, hasil analisis data secara rinci dan pembahasannya

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya.

